

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KONSEP DIRI
PASIEN FRAKTUR DI RUANGAN TERATAI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**NI PUTU SUARNADI
201501380**

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

ABSTRAK

NI PUTU SUARNADI. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Konsep Diri Pasien Fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan SRINGATI.

Mekanisme koping yang baik dalam menghadapi masalah berpengaruh terhadap kemampuan mengatasi perubahan konsep diri pasien fraktur. Jumlah pasien fraktur di RSUD Undata mengalami peningkatan pada tahun 2018 sejumlah 332 orang dan data bulan Januari-Maret 2019 rata-rata 30 pasien setiap bulan, 3 dari 4 orang pasien fraktur yang diwawancarai saat studi pendahuluan mempunyai mekanisme koping maladaptif. Dari ketiga pasien tersebut dua di antaranya mengalami penurunan nafsu makan dan satu pasien menolak untuk berkomunikasi dengan orang lain (menarik diri). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan “*Cross sectional*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien fraktur yang dirawat di ruang Teratai RSUD Undata yaitu rata-rata 30 orang setiap bulan dengan sampel total populasi yaitu 30 orang. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* α 0,05. Mekanisme koping responden adaptif 70,0% dan konsep diri positif 63,3%. Ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur, dimana nilai $p=0,042 < \alpha =0,05$. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Diharapkan pihak RSUD Undata dapat mendeteksi perubahan konsep diri pasien dan berusaha memaksimalkan mekanisme koping pasien dalam menghadapi permasalahan yang muncul.

Kata Kunci: mekanisme koping, konsep diri, fraktur.

ABSTRACT

NI PUTU SUARNADI. Correlation between Mechanism of Coping and Self- Concept of Fractured Patients in Teratai Room Undata Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. Under the Supervisions of SUKRANG and SRINGATI.

A good coping mechanism to face the problem will affect the ability to cope with changes in self-concept on fractured patients. The numbers of fractured patients in Undata Regional Public Hospital in 2018 were 332 people and the data from January to March in 2019 was 30 patients for each months, 3 out of 4 fractured patients were interviewed during the preliminary study had a maladaptive coping mechanism. From the three patients, two of them had decreased appetite and one patient refused to communicate with others (eschew). This study aims to analyze the correlation between mechanism of coping and self-concept of fractured patients in Teratai Room Undata Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. This study was an analytic study with a "Cross sectional" approach. The population of the study was all fractured patients who were treated in Undata Regional Public Hospital, which the average of people was 30 in every month with the total population sample was 30 people. Data were analyzed using chi square test a 0.05. There is a significant correlation between coping mechanism and self-concept of fractured patients, where the value of $p = 0.042 < \alpha = 0.05$. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between coping mechanisms and self-concept of fractured patients in Undata Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. It is expected that Undata Regional Public Hospital can detect changes on patient's self-concept and try to maximize the patient's coping mechanism in dealing with the problems that arise.

Keywords: coping mechanism, self concept, fractured.



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Konsep Diri Pasien Fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah karya saya sendiri dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KONSEP DIRI
PASIEN FRAKTUR DI RUANGAN TERATAI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu



**NI PUTU SUARNADI
201501380**

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KONSEP DIRI
PASIEN FRAKTUR DI RUANGAN TERATAI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**NI PUTU SUARNADI
201501380**

**Skripsi Ini telah diujikan
Tanggal, 30 Juli 2019**

Penguji I

**Juwita Meldasari, S.Kep, Ns, M.Kes
NIK: 20120901026**


(.....)

Penguji II

**Sukrang, S.Kep, Ns, M.Kep
NIK: 20100902014**

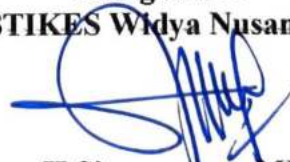

(.....)

Penguji III

**Sringati, S.Kep, Ns, M.P.H
NIK: 2008901006**


(.....)

**Mengetahui
Ketua STIKES Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes.
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Mekanisme Koping	6
B. Tinjauan Umum Tentang Konsep Diri	10
C. Tinjauan Umum Tentang Fraktur	17
D. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	33
I. Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mekanisme Koping Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	40
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	40
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Mekanisme Koping Dengan Konsep Diri di Ruang Teratai RSUD Undata	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 2. Pernyataan persetujuan menjadi responden (*Informant Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Jadwal penelitian
- Lampiran 5. Master Tabel
- Lampiran 6. Hasil Olah Data
- Lampiran 7. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 8. Bukti bimbingan
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diharapkan dan dapat terjadi kepada setiap orang, tidak memandang suku bangsa, warna kulit, ekonomi, usia dan pendidikan. Sebagian besar korban dalam kecelakaan berusia produktif (Noviansyah 2016). Banyak dampak positif yang diperoleh manusia seiring berkembangnya dan semakin majunya teknologi, manusia semakin terbantu dan dimanjakan dengan semakin majunya teknologi, namun selain dampak positif kemajuan teknologi ternyata juga dapat menimbulkan dampak negatif (David 2013).

Kemajuan teknologi khususnya kendaraan bermotor baik dalam jumlah dan akselerasi (percepatan) selain membantu manusia juga semakin berisiko terjadinya kecelakaan yang berujung fatal. Jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat setiap tahun yang tidak diimbangi dengan jumlah ruas jalan akan menimbulkan semakin padatnya jalan raya, sedangkan akselerasi yang semakin canggih meningkatkan kecepatan pengemudi dalam memacu kendaraan bermotor sehingga saat pengemudi mengalami kecelakaan akan berakibat fatal, trauma berat, patah tulang (fraktur) bahkan kematian (Gusti, 2008 dalam Wahyudi 2017).

Prevalensi fraktur menurut *World Health of Organisation* (WHO) pada tahun 2008 kurang lebih 13 juta jiwa, pada tahun 2009 meningkat menjadi 18 juta jiwa dan pada tahun 2010 meningkat kembali dengan prevalensi sebanyak 21 juta jiwa. Dari prevalensi fraktur tersebut tulang panjang ekstremitas atas dan bawah mempunyai prosentase yang lebih banyak dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya (Rivaldy 2015).

Prevalensi cedera secara nasional berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 oleh berbagai sebab baik disengaja seperti operasi, tidak disengaja misalnya terjatuh karena kecelakaan, dan penyebab yang tidak bisa ditentukan adalah

8,2% dan Sulawesi Tengah 8,8% dengan fraktur secara nasional sebesar 5,8% dan Sulawesi Tengah 5,4%, mengalami peningkatan berdasarkan hasil Risesdas tahun 2018 dimana prevalensi cedera secara nasional 9,2% dan Sulawesi Tengah adalah Provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu 13,8% dengan fraktur secara nasional sebesar 5,5% dan Sulawesi Tengah 4,2% (Kemenkes RI 2018).

Penanganan pada pasien fraktur bisa dilakukan dengan beberapa prosedur salah satunya adalah pembedahan. Sedangkan prosedur pembedahan dua jenis prosedur pembedahan yaitu reduksi tertutup dengan fiksasi eksternal atau fiksasi perkutan dengan K-Wire (kawat kirschner), misalnya pada fraktur jari dan penatalaksanaan pembedahan secara reduksi terbuka dengan fiksasi internal *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)*. Merupakan tindakan pembedahan dengan melakukan insisi pada daerah fraktur, kemudian melakukan *implant pins, screw, wires, rods, plates* dan *protesa* pada tulang yang patah. Tujuan pemasangan ORIF untuk imobilisasi sampai tahap remodeling dan melihat secara langsung area fraktur (Smeltzer & Bare 2013).

Pada penderita fraktur yang mengalami perubahan yang tiba-tiba dari sehat menjadi sakit membuat perubahan-perubahan baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Perubahan fisik dalam tubuh menyebabkan perubahan citra diri, identitas personal, ideal diri, harga diri dan performa peran (Daniel, Warjiman & Munawaroh 2016).

Setiap orang mempunyai respon dan cara yang berbeda dalam menghadapi suatu masalah seperti halnya masalah fraktur. Beberapa orang mampu menghadapi situasi tersebut dengan baik (adaptif), namun ada sebagian orang yang tidak mampu beradaptasi (maladaptif) dengan kondisi yang sedang dialami sehingga dapat menimbulkan perubahan konsep diri sampai stres (Mulyadi 2014 dalam Wahyudi 2017). Stres tersebut umum terjadi sebagai dampak psikis pasien dengan diagnosa fraktur. Terlebih lagi pasien yang akan dioperasi, perasaan takut, khawatir terhadap proses pembedahan dan keberhasilan pembedahan serta kondisi pasca operasi, apakah pasien mampu

beraktivitas seperti sedia kala dan lain sebagainya. Akibat dari stress tidak sedikit pasien yang akhirnya tampak gelisah, kurang nafsu makan, cemas dan berupaya untuk menarik diri dengan melamun dan diam (Munith 2015).

Mekanisme koping yang baik dalam menghadapi suatu masalah akan berpengaruh terhadap kemampuan mengatasi perubahan konsep diri pada pasien fraktur. Ketrampilan memecahkan masalah meliputi kemampuan mencari informasi, menganalisa situasi mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sebuah tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan hasil yang ingin dicapai dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat. Sedangkan ketrampilan sosial meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat (Aini, 2012 dalam Wahyudi 2017).

Hasil Penelitian Rantung, Bidjuni & Karundeng (2015) menemukan bahwa ada hubungan antara mekanisme koping dengan konsep diri pada mahasiswa semester akhir program reguler dengan stressor menghadapi ujian skripsi di Universitas Sam Ratulangi Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 34 responden dan nilai $p = 0.024 < \alpha = 0,05$.

Data di RSUD Undata menunjukkan jumlah pasien fraktur tahun 2016 berjumlah 280 orang, tahun 2017 berjumlah 272 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu berjumlah 332 orang dan data bulan Januari sampai Maret 2019 rata-rata 30 pasien setiap bulan. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa dari 4 pasien fraktur, 3 di antaranya mempunyai mekanisme koping maladaptif. Dari ketiga pasien tersebut dua di antaranya mengalami penurunan nafsu makan dan satu pasien menolak untuk berkomunikasi dengan orang lain (menarik diri). Sebaliknya satu pasien dengan mekanisme koping adaptif tidak mengalami masalah baik dalam hal makan, komunikasi meski diagnosa yang dialami sama. Berdasarkan wawancara dengan kepala ruang Teratai di dapatkan data bahwa mekanisme koping

maladaptif yang dilakukan pasien fraktur umumnya disebabkan karena proses pembedahan dan prognosis diagnosa selanjutnya. Pasien biasanya takut setelah sembuh tidak mampu lagi melakukan aktivitas secara normal, terlebih pasien adalah tulang punggung dalam keluarga.

Dari uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “hubungan mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “apakah ada hubungan mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya mekanisme koping pasien fraktur di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasinya konsep diri pasien fraktur di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan mekanisme koping dengan konsep diri pasien fraktur Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Mekanisme Koping Pasien Fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Sebagai bahan masukan bagi perawat dalam melakukan penatalaksanaan pasien post fraktur dengan konsep diri yang mengalami gangguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiyati Y & Rahayu D.A. 2014. *Faktor Yang Berkorelasi Terhadap Mekanisme Koping Pasien Ckd Yang Menjalani Hemodialisis DI RSUD Kota Semarang*. <https://jurnal.unimus.ac.id>. Diakse Tanggal 20 Juni 2019
- Bahsoan H. 2014. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah RSUD.Prof.Dr.Hi.Aloei Saboe Kota Gorontalo*. <http://eprints.ung.ac.id>. Diakses Tanggal 30 Maret 2019.
- Brunner & Suddarth, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta (ID). EGC.
- Carpenito, L.J. 2009. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta (ID). EGC.
- Dalami E, Suliswati, Farida P, Rachimah & Banon E. 2009. *Asuhan Keperawatn Jiwa Dengan Masalah Psikosial*. Jakarta. TIM.
- Daniel, Warjiman & Munawaroh S. 2016. *Gambaran Konsep Diri Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Di Ruang Rawat Inap Tahun 2015*. journal.stikessuakainsan.ac.id. Vol.1 Edisi.1 Juni 2016. Diakses 23 Maret 2019.
- David, L. 2013. *Pengaruh perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia*. <http://m.liputan6.com>. Diakses 22 Maret 2019.
- Dharma K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID). TIM
- Keliat B.A & Pasaribu. J. 2016. *Prinsip dan praktek keperawatan kesehatan jiwa stuart*. Edisi Indonesia. Jakarta (ID). Elsevier Singapore
- Keliat.B.A & Akemat. 2014 *.Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta (ID). EGC.
- Kemenkes RI. 2018. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta (ID). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Munith A. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori Dan Aplikasi* . Jogjakarta (ID). Andi Offset.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID).Rineka Cipta.

- Noviansyah, A. 2016. *Kecelakaan lalu lintas di Jakarta meningkat pada April 2016*. <https://m.tempo.co>. Diakses 22 Maret 2019.
- Potter P. A. & Perry, A. G. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (konsep, proses, dan praktik)*. Jakarta (ID).: EGC
- Price SA & Wilson LM. 2012. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit, edisi ke-6*. Jakarta (ID). EGC.
- Rivaldy. 2015. *Hubungan mekanisme koping dengan tingkat stress pada pasien fraktur*. <http://jurnal.fkep.unand.ac.id>. Diakses 23 Maret 2019
- Rantung R, Bidjuni H & Karundeng M. 2015. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa Semester Akhir Program Reguler Dengan Stressor Menghadapi Ujian Skripsi Di Universitas Sam Ratulangi Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan*. *Jurnal keperawatan. Vol 3, No 2 (2015)*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Siswanto. 2007. *Kesehatan mental, konsep, cakupan dan perkembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Smeltzer & Bare 2013. *Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth. Edisi 12*. Jakarta (ID). EGC
- Stuart, G.W., and Sundenen, S.J. 2013. *Buku saku keperawatan jiwa. 6th ed*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung (ID). CV Alfabeta
- Wahyudi H. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping Pada Pasien Dengan Fraktur Femur di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta 2017.
- Yusuf A.H, Fitriyasaki PK & Nihayati H.E. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID). Salemba Medika